



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

MEMULAI INTERAKSI DENGAN PASIEN BARU

No. Dokumen :

Dr. 02.02/XXXIX.1/3650.1/2018

No. Revisi :

01

Halaman :

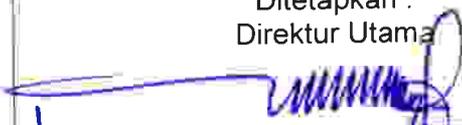
1/2

SPO

Tanggal Terbit

30 April 2018

Ditetapkan :
Direktur Utama


dr. Mursyid Bustami, Sp.S (M), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Memulai interaksi dengan pasien baru adalah bagian awal dari proses interaksi perawat-pasien dimana perawat memulai interaksi dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi terapeutik

TUJUAN

1. Menciptakan suasana terapeutik yang lebih baik
2. Membantu pasien untuk merasakan perasaan diterima
3. Meningkatkan harga diri pasien
4. Menciptakan suasana yang dapat melibatkan fisik, emosi, dan lingkungan sosial pasien

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No. HK.02.04/III/0028/2014 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

- Prosedur memulai interaksi kepada pasien baru terdiri dari
1. Memperkenalkan diri kepada pasien
 2. Memulai interaksi dengan pasien
 3. Membantu pasien untuk menyampaikan pengalaman pribadi
 4. Memberi dukungan pasien untuk menyampaikan kebutuhan, perasaan, dan pikiran
 5. Menggunakan komunikasi untuk meningkatkan penghargaan diri pasien
1. PROSEDUR MEMPERKENALKAN DIRI KEPADA PASIEN
 - a. Pastikan pasien kelolaan yang akan menjadi tanggung jawab perawat
 - b. Periksa rencana asuhan pasien
 - c. Klarifikasi setiap pertanyaan –pertanyaan yang ada tentang rencana pasien
 - d. Datangi kamar dan periksa identitas pasien
 - e. Perkenalkan diri Anda kepada pasien
 - f. Jika pasien buta, perkenalkan diri Anda seketika ketika memasuki kamar
 - g. Awali membangun hubungan perawat-pasien menggunakan komunikasi terbuka dan jelas
 2. PROSEDUR MEMULAI INTERAKSI DENGAN PASIEN
 - a. Lanjutkan perkenalan dan sampaikan tujuan interaksi
 - b. Sampaikan secara lebih spesifik apa yang akan Anda lakukan terkait dengan perawatan pasien
 - c. Tanyakan apakah pasien mengerti atau adakah pertanyaan yang akan disampaikan
 - d. Dukung pasien untuk menyampaikan apa yang ia rasakan saat ini (jika perlu sesuai dengan kondisi klinis pasien)
 - e. Dukung pasien untuk berpartisipasi dalam perawatannya secara verbal dan non verbal
 - f. Lengkapi komunikasi dengan menanyakan umpan balik dari pasien
 - g. Buatlah kontrak untuk pertemuan selanjutnya untuk membina hubungan saling percaya

3. PROSEDUR MEMBANTU PASIEN UNTUK MENYAMPAIKAN



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

MEMULAI INTERAKSI DENGAN PASIEN BARU

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

01

2/2

PENGALAMAN PRIBADI (Situasional sesuai dengan kondisi klinis pasien)

- a. Dukung pasien untuk menjelaskan persepsi dan perasaannya
- b. Fokus pada komunikasi dan reaksi tubuhnya
- c. Jangan mendominasi percakapan
- d. Bantu pasien untuk mengklarifikasi perasaannya sendiri
- e. Jaga perilaku penerimaan, non-judgmental
- f. Beri pertanyaan terbuka

4. PROSEDUR MEMBERI DUKUNGAN PASIEN UNTUK MENYAMPAIKAN KEBUTUHAN, PERASAAN, DAN PIKIRAN

- a. Fokuskan kepada perasaan-perasaan daripada topik-topik superficial selama interaksi
- b. Bantu pasien untuk mengidentifikasi pikiran dan perasaannya
- c. Ambil kata kunci, arahkan pembicaraan pasien
- d. Tunjukkan perilaku penerimaan dan empati kepada pasien
- e. Catat apa yang pasien katakan (eksplisit) dan tidak katakan (implisit)
- f. Bantu pasien untuk mengenali perbedaan antara perilaku, perasaan, dan fikiran
- g. Berikan umpan balik yang jujur, dan tidak menghakimi kepada pasien

5. PROSEDUR MENGGUNAKAN KOMUNIKASI UNTUK MENINGKATKAN PENGHARGAAN DIRI PASIEN

- a. Gunakan bahasa tubuh sebagaimana komunikasi verbal untuk menunjukkan empati
- b. Hargai kebutuhan pasien akan privasi emosinya, namun perawat tetap ada untuk pasien
- c. Jangan menunjukkan respon yang menghakimi
- d. Identifikasi bersama tujuan untuk memenuhi kebutuhan pasien
- e. Berusaha menjadi advokat bagi pasien
- f. Berikan umpan balik positif yang sesuai

Hal-hal yang harus diperhatikan

1. Gunakan teknik komunikasi yang sesuai pada pasien dengan defisit neurologis (afasia, ataksia, apraksia, dll)
2. Perawat dapat mengklarifikasi kepada keluarga pasien apabila mengalami kesulitan dalam berkomunikasi

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat dan Rawat Intensif
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Rawat Jalan
4. Instalasi Bedah Sentral